

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitaian

Penelitian ini adalah penelitian jenis *case study* (Studi Kasus). Rancangan penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dimana pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi sesuai hasil penelitian lapangan (*fird research*) Menurut Arikunto, sebagaimana yang dikemukakan oleh Cut Medika bahwa penelitian kualitatif mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan.¹ Pada penelitian ini peneliti menggambarkan bagaimana pengelolaan keuangan desa di desa Tabanio Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut, atau menjelaskan seperti apa yang ada dilapangan. Hasil penelitian ini didapatkan berdasarkan kemampuan peneliti dalam menganalisis permasalahan yang terjadi dilapangan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Farida Nugrahani menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang yang diamati.² Pendekatan kualitatif ini mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan atau tulisan peneliti yang dapat dikaji dari sudut pandang yang utuh.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian adalah Pemerintahan Desa yang terdiri dari: bapak Madiansyah

¹ Cut Medika Zellatifanny dan Bambang Mudjiyanto, "tipe penelitian Deksrpisi Dalam Ilmu Komunikasi", *Diakom: Jurnal media dan Komunikasi* 1, No 2 (2018), hlm 84.

² Farida Nugrahni, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Solo:Cakra Books 1, No. 1, 2014), hlm 2-3.

selaku Kepala Desa Tabanio, Bapak Ahmad Sahidan sebagai Sekretaris Desa, dan bapak Muhammad Miftah Farid, S.E sebagai Bendahara Desa.

2. Objek penelitian adalah pengelolaan Keuangan Desa berdasarkan asas Transparan, akuntabel, partisipatif, serta tertib dan disiplin anggaran di Desa Tabanio Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil observasi langsung ke tempat penelitian yang dituju, terhadap suatu kejadian, yang merupakan objek yang diteliti dalam dunia nyata dan diperoleh melalui pengumpulan data.

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dalam hal ini Kepala Desa, sekretaris dan Kaur keuangan desa Tabanio. Data ini kemudian memerlukan pengolahan lebih lanjut oleh peneliti. Dalam penelitian ini data primer yang peneliti gunakan adalah wawancara kepada Kepala Desa, Sekretaris dan kaur keuangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan untuk suatu maksud yang lain tetapi digunakan kembali oleh ahli analisis dalam suatu pola riset yang baru.³ Dalam penelitian ini sumber data sekunder diambil dari dokumentasi, baik dokumentasi buku-buku, dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan pokok masalah penelitian.

2. Sumber Data

³ Robert R. Mayer dan Ernest Greenwood, *Rancangan Penelitian Kebijakan Sosial*, (Jakarta: CV. Rawali, 1984), hlm 361.

Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manusia (*human*) dan bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai subjek atau informasi berupa *soft data* (data lunak).⁴ Sedangkan sumber data bukan manusia berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, seperti gambar, foto, catatan atau tulisan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh melalui dokumen bersifat *hard data* (data kertas).

a. Narasumber (informan)

Pemilihan informasi dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik ini digunakan untuk menyeleksi dan memilih informan yang benar-benar menguasai informasi dan permasalahan secara mendalam serta dapat dipercaya menjadi sumber data mantap. Sederhananya disebut sebagai informasi yang akurat.⁵ Penggunaan teknik *purposive* ini, peneliti dapat menentukan *sampling* sesuai dengan tujuan penelitian. *Sampling* yang dimaksud disini bukanlah *sampling* yang mewakili populasi, melainkan didasarkan pada relevansi dan kedalaman informasi, namun demikian tidak hanya berdasarkan subjektif peneliti, melainkan berdasarkan tema yang muncul di lapangan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diinginkan dengan menggunakan beberapa macam. Yaitu:

1. Wawancara

Wawancara sebagai percakapan *face to face* (tatap muka), dimana salah satu pihak

⁴ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung:Tarsito,2003), hlm 55.

⁵ Rober c. Bogdan dan sari Knopp Bklen, "*Qualitative Research for Education: An Introductio to Theory and Methods*, (Boston:Aliyn and Bacon, Inc, 1998), hlm, 123.

menggali informasi dari lawan bicaranya.⁶ Wawancara adalah suatu komunikasi verbal dengan tujuan mendapatkan informasi. Menurut True wawancara adalah percakapan antara dua orang mengenai suatu subjek yang spesifik. Sebuah proses komunikasi interaksional dengan tujuan yang telah ditetapkan, untuk mendalami tema tertentu melalui deretan pertanyaan. Menurut Kerlinger wawancara adalah peran situasi tatap muka interpersonal di mana satu orang (*interviewer*), bertanya kepada satu orang yang diwawancarai, beberapa pertanyaan yang dibuat untuk mendapatkan jawaban yang berhubungan dengan masalah peneliti. Data yang ingin diungkap melalui teknik wawancara terkait pengelolaan keuangan berdasarkan asas Transparan, akuntabel, partisipatif, serta tertib dan disiplin anggaran di Desa Tabanio Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang.⁷ yang digunakan untuk menggali data yang dibutuhkan melalui dokumen, baik berupa cetakan maupun arsip-arsip yang tersimpan dan berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti. Terutama berupa data pengelolaan keuangan desa Tabanio, beserta laporan dana desa, dan data penunjang lainnya untuk peneliti melengkapi data yang diperlukan.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan yang dapat

⁶ R.A Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta Timur: UNJ PRESS, 2021) hlm 1.

⁷ Imam Gunawan, S.Pd., M.Pd, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm 176.

dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁸ Kemudian dicari dan ditata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Analisis data ini dilakukan dengan tiga jalur kegiatan yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi data merupakan Mereduksi data bearti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁹ Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.
2. Penyajian data dengan cara sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Terakhir yakni verifikasi atau penarikan kesimpulan dimana dalam proses ini peneliti mencari, menguji, mengecek, kembali atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur, sebab-akibat, atau preposisi.¹⁰ Sedangkan kesimpulan dapat berupa deksripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

F. Prosedur Penelitian

Dalam tahap penelitian ini ada beberapa yang harus dilalui, yaitu:

1. Tahap Perencanaan

⁸ Sandu Siyoto dan muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), hlm 26.

⁹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, No 33 (2019), hlm 84.

¹⁰ Sustiyo Wandu, "Pembinaan Prestasi Ekstrakuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang", *ACTIVE: Journal of Physical eduktion, Sport, Health and Recreation* 2, No. 8 (2013), hlm 528.

Melakukan penjajakan awal kelokasi penelitian untuk berkonsultasi dengan pemerintahan desa dan aparatur desa di Desa Tabanio Kecamatan Takisung Kabupaten tanah Laut.

- a. Setelah berkomunikasi dengan dosen pembimbing untuk pembuatan desain proposal skripsi.
- b. Mengajukandesain proposal skripsi ke fakultas syariah untuk mendapatkan persetujuan.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengonsultasi desain proposal
- b. Melakukan seminar terhadap desain proposal yang sudah disetujui.
- c. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari dosen pembimbing.
- d. Memohon surat riset kepada dekan fakultas syariah.
- e. Menyerahkan surat riset kepada kepala desa yang bersangkutan dan berkonsultasikan dengan aparatur untuk mengatur jadwal penelitian.
- f. Menyusun langkah penelitian yang akan dilakukan.
- g. Menyusun pedoman wawancara dan observasi.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan riset.
- b. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.
- c. Melakukan analisis data.
- d. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi

- c. Selanjutnya akan diperbanyak dan diarsipkan untuk disajikan dalam sidang munaqasah skripsi untuk dapat dipertanggung jawabkan.